



## **Analisis Kesulitan Belajar Materi Pembagian di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wangunrejo 01**

**Muhamad Hernawan<sup>(\*)</sup>, Eka Sari Setianingsih, Iin Purnamasari**  
Universitas PGRI Semarang

### **Abstract**

Received : 27 Agus 2023  
Revised : 15 Sept 2023  
Accepted : 10 Okt 2023

The background that prompted this research was that there were students at Wangunrejo 01 Elementary School who had difficulty learning the distribution material in grade IV. Moreover, in 2021 the Covid-19 pandemic is still hitting Indonesia. So that students feel they do not master the distribution material because they experience learning difficulties. This type of research is descriptive qualitative. Sources of data in this study came from teachers and fourth grade students at SDN Wangunrejo 01. While the research instruments to be used by researchers were material distribution test questions and interviews. The results of the analysis in this study indicate that the learning difficulties in division in class IV SDN Wangunrejo 01 include: (1) lack of understanding of symbols in mathematics, (2) placement of place values that are still wrong, (3) wrong working process, (4) wrong calculation, (5) not careful in working on the questions. Meanwhile, there are two factors that affect students having difficulty learning the material for dividing SD Negeri Wangunrejo 01, namely internal factors and external factors. Internal factors include: 1) the students still do not understand the concept of porogapit, 2) the difficulty in connecting the understanding of place value to the multilevel division operation, 3) the students' cognitive includes the basic skills of multiplication and subtraction which are still weak, 4) the lack of interest in learning mathematics which is still low. While the external factors include: 1) Parents and family, lack of attention from parents to children's study habits at home, 2) lack of use of learning media used during the teaching and learning process. Patterns of learning difficulties that occur which are student errors in general are lack of accuracy when working on questions, miscalculating division, multiplication, and subtraction.

**Keywords:** Learning difficulties; division arithmetic operations; patterns of difficulty in division arithmetic operation.

(\*) Corresponding Author: [muhamadhernawan10@gmail.com](mailto:muhamadhernawan10@gmail.com)

**How to Cite:** Hernawan, M., Setianingsih, E.S., & Purnamasari, I. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Materi Pembagian di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wangunrejo 01. *Pena Edukasi*, 2(1): 27-33.

## **PENDAHULUAN**

Setiap warga negara mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan, tidak terkecuali peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan bahkan anak yang berkesulitan belajar. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."

Matematika adalah pengetahuan yang mendasar yang harus dikuasai manusia, terlebih, kegunaanya sering di gunakan di kehidupan sehari-hari seperti menghitung uang, menjumlah, mengalikan, dan membagi (Setyawan et al., 2020). Matematika adalah satu bidang studi hidup, yang perlu dipelajari karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta keterkaitan di antara pola-pola tersebut secara holistik (Jamaris, 2014: 177).

Menurut Firdaus (2013) salah satu materi penting yang diajarkan di sekolah dasar adalah operasi perkalian dan pembagian pecahan. Materi tersebut penting karena digunakan sebagai bekal siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi perkalian dan pembagian pecahan, mengingat pecahan



memang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari”. Salah satu kemampuan matematika yang harus dikuasai siswa kelas IV SD adalah pembagian. Ruang lingkup matematika berhitung berhubungan dengan sistem bilangan. Pengertian tentang penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian bilangan bulat merupakan pengetahuan dasar untuk semua kegiatan berhitung (Runtukahu, 2016: 102).

Ilmu matematika harus minimal menguasai konsep perhitungan dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian harus dikuasai (dalam Widiya Rosyadi, 2016). Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika. Menurut Khadijah dalam Ardiansyah (2019: 20) menyatakan bahwa kesulitan belajar ternyata bukan hanya dialami siswa berkemampuan rendah, tetapi bisa dialami oleh siswa yang berkemampuan sedang maupun siswa yang berkemampuan tinggi. Kesalahan umum yang dilakukan anak berkesulitan belajar matematika yaitu (1) simbol, (2) nilai tempat, (3) perhitungan, (4) penggunaan proses yang keliru, dan (5) tulisan yang tidak terbaca (Abdurrahman, 2012: 213).

Kesulitan belajar matematika dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut Dewi (2019:3) berpendapat bahwa permasalahan pembelajaran matematika yang terjadi pada anak usia Sekolah Dasar dapat disebabkan karena berbagai faktor seperti, faktor dari siswa dan faktor dari guru. Guru adalah orang yang paling dekat dan banyak berinteraksi kepada Peserta didik, sehingga dapat mengamati kesulitan belajar pada Peserta didik. Langkah awal yang perlu dilakukan oleh guru adalah mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh Peserta didik, kemudian mengetahui faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar tersebut untuk dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan sama yang akan terjadi kedepannya. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, guru dapat mencari solusi yang tepat, sehingga hasil belajar Peserta didik semakin meningkat.

Pembelajaran pembagian di kelas IV pada Sekolah Dasar Negeri Wangunrejo 01 masih banyak anak-anak yang belum bisa mengerjakan soal pembagian, terlebih lagi satuan Pendidikan dasar sekarang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mempunyai tujuan yaitu menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Dampak dari pandemi covid-19 sangat terasa bagi dunia Pendidikan. Salah satu ujian diterapkannya kurikulum Merdeka ialah untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid 19. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti negara maju, yang mana Peserta didik diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran.

Seharusnya pada kelas IV materi operasi hitung pembagian tinggal mengaplikasikan. Namun karena masih terdapat beberapa Peserta didik yang kurang memahami konsep operasi hitung pembagian, maka guru harus mengulang kembali materi operasi hitung Pembagian pada kelas IV. Seperti Peserta didik mengerjakan pembagian dengan cara bersusun atau dikenal dengan istilah porogapit/poropentang. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Pembagian di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wangunrejo 01”.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kealfatif. Metode ini mengumpulkan fakta-fakta yang disajikan dalam bentuk narasi atau berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Wangunrejo 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument wawancara dan hasil belajar siswa. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan peserta didik dan guru. Wawancara digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika materi pembagian dan faktor-faktor



penyebab kesulitan belajar matematika materi pembagian. Sedangkan hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui pola kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika materi pembagian. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah memperoleh data, selanjutnya data dianalisa untuk diambil kesimpulan dari jawaban yang dibutuhkan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan peserta didik terkait dengan kesulitan belajar matematika materi pembagian di SD Negeri Wangunrejo 01 tersaji pada tabel 1 dan tabel 2 secara berturut-turut.

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru

Sumber Data	Hasil Data
GR	Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV, bahwa guru mengungkapkan untuk materi pembagian kelas IV sebagian sudah bisa akan tetapi sebagian juga belum bisa. Mengenai konsep pembagian, siswa sudah memahami konsepnya yaitu sama seperti pengurangan berulang. Meskipun konsepnya seperti pembagian berulang, masih ada siswa yang belum sepenuhnya memahami. Hal tersebut terbukti dari hasil belajar siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM. Selain pemahaman konsep pembagian yang kurang, pada proses menghitung seperti perkalian, pengurangan, pembagian, salah penempatan bilangan juga yang menyebabkan peserta didik mendapat nilai kurang dari KKM. Dari permasalahan tersebut guru mengupayakan agar peserta didik memahami apa yang disampaikan guru. Guru mengingatkan kembali mengenai materi pembagian, menggunakan spidol warna untuk menuliskan antar bilangan dan memberi soal yang lebih mudah dahulu. Permasalahan tersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor, siswa kurang bersemangat, Kesehatan, belum hafal perkalian, kurang konsentrasi, dan ngobrol sendiri menjadi penyebab siswa sulit memahami materi pembagian. Memberi motivasi siswa, memberi jam tambahan, dan memberi PR merupakan salah satu Upaya guru agar faktor-faktor penyebab tersebut dapat terselesaikan.

Tabel 2. Hasil Wawancara Peserta Didik

Sumber Data	Hasil Data
M1	Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan M1 mengenai konsep pembagian, M1 menyatakan tahu apa itu pembagian yaitu menghitung seperti pengurangan berulang. Meski M1 belum bisa materi pembagian sepenuhnya, tetapi M1 mengetahui cara mengerjakan pembagian. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar M1 yang sudah mengerjakan dengan cara poropentang. Ada beberapa yang menjadi hambatan M1 mengerjakan materi pembagian yakni kadang masih lupa urutan mengerjakan pembagian dengan cara poropentang, hanya hafal perkalian sampai 3, kadang lupa materi yang telah di sampaikan, dan tidak meneliti Kembali pekerjaan yang sudah dikerjakan. Tetapi M1 bisa menghitung penjumlahan dan pengurangan dan selalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Selain itu m1 tidak memiliki gangguan Kesehatan dan M1 juga menyatakan jika di rumah kadang belajar secara mandiri meski tidak selalu



	langsung mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, dan M1 merasa tidak semangat belajar pada saat Pelajaran karena di ganggu temannya.
M2	Hasil wawancara yang dilakukan dengan M2 menyatakan bahwa ia bisa dan sedikit menyukai materi pembagian, Meski kadang M2 masih mengalami kebingungan dalam mengerjakan pembagian dan memahami Langkah-langkah mengerjakan pembagian dengan cara poropentang. M2 mengaku selalu meneliti Kembali hasil pekerjaannya dan mengingat materi yang di ajarkan oleh guru. Meski begitu M2 masih kadang belum bisa menyelesaikan soal pembagian. M2 tidak memiliki Riwayat penyakit dan memiliki semangat belajar yang bagus hanya saja dia merasa tidak focus pada saat Pelajaran ketia ia merasa mengantuk.
M3	Hasil wawancara yang dilakukan kepada M3, mengatakan bahwa ia tidak terlalu bisa materi pembagian dan tidak menyukai materi pembagian karena dianggap sulit. M3 mengatakan ia mengerjakan dengan cara poropentang dan masih menemui kesulitan saat mengerjakan materi pembagian dengan cara tersebut. M3 mengaku kadang masih lupa dengan Langkah-langkahnya dan tidak meneliti Kembali hasil pekerjaannya dan tidak semua materi yang dijelaskan oleh guru ingat. Tetapi M3 mengaku bisa menyelesaikan soal materi pembagian yang diberikan oleh guru. M juga mengaku tidak bersemangat saat pelajaran pada saat merasa bosan dengan pelajarannya.
M4	Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan M4, M4 mengatakan bahwa ia bisa dan menyukai materi pembagian. M4 mengaku tidak mengalami kebingungan dan memahami langkah-langkah porogapit dalam mengerjakan pembagian. Akan tetapi terkadang M4 lupa dengan materi yang disampaikan oleh guru, karena diajak ngobrol temannya.
M5	Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan M5, M5 mengatakan bahwa ia belum bisa, tidak memahami konsep, dan tidak menyukai materi pembagian karena dianggap sulit. M5 mengatakan ia sedikit memahami langkah-langkah menyelesaikan soal pembagian dengan porogapit, akan tetapi ia terkadang bingung. Sehingga, dalam menyelesaikan soal pembagian ia tidak selalu menggunakan cara porogapit, akan tetapi menggunakan cara pengurangan. M5 mengaku bahwa ia tidak selalu mengingat materi yang disampaikan oleh guru karena ia merasa tidak bersemangat jika ia belum sarapan.
M6	Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan M6, M6 mengatakan bahwa ia bisa menyelesaikan, memahami konsep, dan memahami langkah-langkah poropentang penyelesaian materi pembagian. Akan tetapi M6 tidak terlalu menyukai materi pembagian. Terkadang M6 tidak bersemangat mengikuti Pelajaran karena sering diajak ngobrol temannya dan mempunyai penyakit bawaan (asma) yang sudah ia derita sejak kecil.

Data selanjutnya adalah hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini diambil subjek sebanyak enam peserta didik yang terdiri dari 2 subjek dengan nilai rata-rata kategori baik (61- 80), 2 subjek kategori cukup dengan nilai rata-rata (40-60), dan 2 subjek kategori perlu bimbingan (<40). Hasil belajar peserta didik tersebut disajikan dalam tabel 3 dibawah ini.



Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kode	Nilai
1	M1	20
2	M2	40
3	M3	20
4	M4	60
5	M5	80
6	M6	80

## Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu kesulitan belajar matematika materi pembagian, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar materi pembagian, dan pola kesulitan belajar peserta didik materi pembagian.

### 1. Kesulitan Belajar Matematika Materi Pembagian

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Wangunrejo 01 terkait pemahaman pada materi pembagian menyatakan bahwa Sebagian besar peserta didik pada kelas IV SD Negeri Wangunrejo 01 sudah memahami materi pembagian karena di kelas sebelumnya materi pembagian sudah di ajarkan. Untuk menyelesaikan soal pembagian, dalam penelitian ini peserta didik menggunakan cara poropentang/porogapit. Kesalahan yang terjadi pada saat mengerjakan pembagian dengan cara porpentang biasanya peserta didik kurang teliti dalam menghitung perkalian, pembagian, pengurangan, dan salah menulis nilai tempat bilangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana et al (2020) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar operasi hitung pembagian adalah (1) kesulitan memahami konsep pembagaian, dan (2) kesulitan dalam penggunaan prinsip pembagian.

Guru menyampaikan materi pembagian kepada peserta didik dengan cara apersepsi materi sebelumnya, memberikan latihan soal terlebih dahulu, dan menggunakan spidol warna untuk membedakan setiap langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pembagian. Kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik adalah seperti tidak begitu ingat dengan langkah-langkah pengerjaan dengan cara poropentang belum hafal perkalian, kurang teliti dalam menghitung seperti mengurangi, membagi, mengkali, kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, ngobrol sendiri pada saat pembelajaran, dan kurang perhatian keluarga terhadap perkembangan belajar peserta didik di rumah.

### 2. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Matematika Materi Pembagian

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika materi pembagian sangat beragam. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan peserta didik dan guru, dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa materi pembagian. Diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa meliputi aspek sikap dalam pembelajaran. Perhatian peserta didik yang rendah pada saat pelajaran merupakan faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar. peserta didik yang mengalami kesulitan belajar memiliki perhatian yang rendah pada pelajaran. Penelitian menemukan hasil bahwa peserta didik asik bermain sendiri, ngobrol sendiri, tidak memperhatikan ketika guru menerangkan didepan kelas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana et al (2020) yang menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar operasi hitung meliputi: (1) motivasi, (2) minat, (3) perhatian, (4) relasi guru dan siswa, (5) pemberian penguatan, dan (6) metode mengajar. Hasil temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar peserta didik tidak suka dengan pelajaran matematika. Peserta didik yang tidak suka dengan matematika, tidak pernah mempelajari matematika ketika belajar dirumah, mereka memperlihatkan kebosanan terhadap matematika dikarenakan susah dalam menghitungnya. Selain faktor internal,



faktor eksternal juga menyebabkan peserta didik kesulitan belajar pembagian, yaitu perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik saat di rumah. Hasil temuan dalam penelitian ini terdapat peserta didik yang belajarnya masih jarang, belajar tanpa didampingi oleh orang tua, dan bahkan hanya belajar pada saat les saja.

### 3. Pola Kesulitan Belajar Matematika Materi Pembagian

Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang sudah ada, terdapat lima soal yang diberikan oleh guru. Terdapat beberapa kesalahan yang dialami peserta didik pada saat menyelesaikan soal materi pembagian. Temuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan soal nomor 1, dari enam subjek tidak ditemukan kesalahan seperti kesalahan menghitung, membagi, mengalikan, mengurangi, dan salah menempatkan bilangan.
- b. Soal nomor 2, dari enam subjek dua diantaranya terdapat kesalahan. Yaitu M1 dan M3, hasil pekerjaan M1 terdapat pola kesalahan yang terjadi. Kesalahan yang dilakukan oleh M1 adalah Ketika meletakkan hasil perkalian dimana seharusnya angka 2 di taruh di bilangan puluhan atau di bawah angka 3, tetapi M1 menempatkan di antara bilangan puluhan dan satuan. Sedangkan kesalahan yang dilakukan oleh M3 adalah pada awal proses menghitung yaitu pada saat membagi.
- c. Berdasarkan soal nomor 3, dari enam subjek semuanya mengerjakan salah semua. Pada M1, M3, dan M5 terdapat kesalahan pada proses pembagian. M2 terdapat kesalahan pada saat membagi, mengali, dan mengurangi. M4 dan M6 terdapat kesalahan penulisan soal, sehingga mengakibatkan salah pada soal tersebut
- d. Berdasarkan soal nomor 4, dari enam subjek terdapat empat subjek yang mengerjakan salah. M1 didapati kesalahan pada letak nilai tempat. M2 terdapat kesalahan pada proses pembagian. Sedangkan kesalahan yang dilakukan oleh M3 adalah kesalahan dalam perkalian yang mengakibatkan hasil yang salah. Subjek M4 terdapat kesalahan pada proses pembagian, nilai tempat yang keliru sehingga mengakibatkan kesalahan pada hasil pembagian.
- e. Soal nomor 5, dari enam subjek terdapat tiga subjek yang mengerjakan salah. M1 yang masih salah dalam proses pembagian dan nilai tempat. M2 didapati kesalahan pada proses pembagian sehingga mengakibatkan hasil yang salah. Sedangkan kesalahan yang dilakukan M3 adalah kesalahan jawaban karena belum dikerjakan, hal tersebut terjadi karena M3 kehabisan waktu saat mengerjakan.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis dan pembahasan mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Materi Pembagian di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Wangunrejo 01” kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengerjakan soal pembagian meliputi: (1) kurang memahami simbol-simbol dalam matematika, (2) peletakan nilai tempat yang masih keliru, (3) proses mengerjakan yang keliru, (4) salah menghitung, (5) kurang teliti dalam mengerjakan soal. Sedangkan faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan belajar materi pembagian SD Negeri Wangunrejo 01 ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: 1) masih kurang paham konsep porogapit/poropentang karena peserta didik, 2) Kesulitan menghubungkan pemahaman nilai tempat pada operasi pembagian bersusun, 3) kognitif peserta didik meliputi ketrampilan dasar perkalian dan pengurangan yang masih lemah, 4) Kurangnya minat belajar matematika yang masih rendah. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi: 1) Orang tua dan keluarga, kurangnya perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar anak dirumah, 2) kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar.



---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ardiansyah. dkk. 2019. "Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita SMPN 2 Tanjung Palas". *Jurnal Mathematic Education And Aplication Journal*. vol 1(1): 19-25.
- Dewi, Nora Wahyu Kusuma. 2016. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri Semampir 01 Batang". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Firdaus, HPE. 2013. Analisis Proses Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Pecahan. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JPM/article/view/421>. Diakses 14 April 2020.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rosyadi, Widiya. 2016. "Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Winong Pati". Skripsi Online. <https://lib.unnes.ac.id/24887/>
- Runtukahu, J Tombokan dan Selpius Kandou. 2016. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yuliana, E., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Operasi Hitung Pembagian Di Sd. *Jurnal Sinektik*, 3(1), 67-74.